

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan memberikan simpulan dari hasil dan pembahasan penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bisa saja diterapkan saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) namun penerapannya hanya dapat dilakukan dalam pembelajaran yang aktif. Berbeda hal jika diterapkan secara langsung dengan tatap muka, dalam pendidikan karakter peduli lingkungan dipengaruhi oleh 4 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik, dan aspek minat. Ketika implementasinya dilakukan saat pembelajaran jarak jauh, guru berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi 4 aspek tersebut. Namun pada nyatanya guru tidak dapat mengamati minat diri anak secara langsung. Sedangkan ketika dunia pendidikan sudah kembali menerapkan pembelajaran tatap muka secara 100%, tidak hanya melalui pembelajaran yang aktif tetapi sekolah juga dapat melakukan pembiasaan-pembiasaan peduli lingkungan seperti adanya bank sampah, piket kelas, dan menyiram tanaman. Pembiasaan-pembiasaan ini dilakukan di SDN Kalibata 04 Pagi untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa. Sebenarnya pembiasaan-pembiasaan ini sudah lama diterapkan sebelum adanya pandemi Covid -19, sehingga untuk saat ini hanya diperlukan pembiasaan secara bertahap agar siswa menjadi terbiasa untuk peduli terhadap lingkungannya.
2. Dalam pembelajaran yang aktif tidak terlepas dari usaha guru dalam membuat perencanaan pembelajaran. Untuk menyusun RPP memperhatikan tujuan dari materi yang ingin dicapai sangatlah penting. Nilai karakter apa yang diinginkan dari materi tersebut

sehingga dengan RPP tersebut, tujuan pembelajaran akan tercapai. Pendidikan karakter peduli lingkungan terintegrasi dengan mata pelajaran IPA. Dalam mata pelajaran IPA di kelas IV sebagai guru dapat melakukan praktik secara langsung seperti praktik mengolah sampah untuk memenuhi minat anak dan keterampilan anak. Atau dengan praktik menanam pohon juga dapat dilakukan. Sedangkan untuk memenuhi aspek afektif ini peneliti mengamati perilaku siswa dalam memecahkan masalah ketika melihat kondisi kelasnya kotor. Untuk aspek kognitif pastinya dapat diberikan sebuah pemahaman pada siswa tentang peduli lingkungan saat awal kegiatan pembelajaran.

Maka dari itu implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan lebih efektif jika diterapkan secara langsung di sekolah karena dilihat dalam penerapannya tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran yang aktif namun juga dengan pembiasaan di sekolah kemudian jika diterapkan secara langsung dapat memenuhi 4 aspek yang telah disebutkan.

B. Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah tulisan yang dibaca para pendidik untuk mengembangkan program pendidikan karakter peduli lingkungan pada pembelajaran IPA sehingga pembelajaran tidak lagi membosankan bagi siswa. Pembelajaran yang menarik akan membuat siswa tertarik untuk mendalaminya sehingga mudah untuk siswa menerima pembelajaran tersebut. Selain itu juga akan menumbuhkan minat siswa untuk peduli terhadap lingkungannya sehingga mengurangi terjadinya pencemaran lingkungan.